

**KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP NOVEL SANG  
PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA**

**Skripsi**

**Oleh**

**DESTRI VIRANI IVIRA**

**Nomor Induk Mahasiswa 06111002039**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2018**

**KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP NOVEL *SANG PEMIMPI*  
KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

Oleh

**DESTRI VIRANI IVIRA**

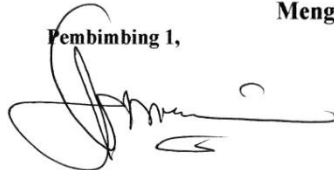
Nomor Induk Mahasiswa 06111002039

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

**Mengesahkan,**

Pembimbing 1,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 196910221994031001

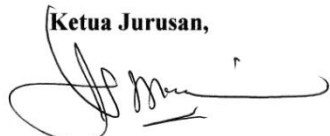
Pembimbing 2,



**Drs. Nandang Heryana, M.Pd.**  
NIP 195910041985031015

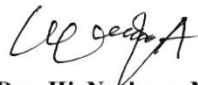
**Mengetahui,**

Ketua Jurusan,



**Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**  
NIP 196910221994031001

Ketua Program Studi,



**Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.**  
NIP 195408151985032001

**KRITIK SASTRA OBJEKTIF TERHADAP NOVEL *SANG PEMIMPI*  
KARYA ANDREA HIRATA**

**SKRIPSI**

Oleh

**DESTRI VIRANI IVIRA**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Skripsi telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 17 Juli 2018

**TIM PENGUJI**

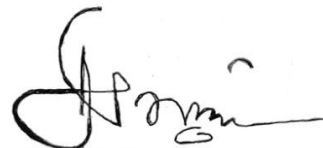
1. Ketua : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. ....

2. Sekretaris : Drs. Nandang Heryana, Dip., M.Pd. ....

3. Anggota : Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. ....

4. Anggota : Dr. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. ....

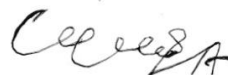
5. Anggota : Dra. Sri Utami, M.Hum. ....



Indralaya, Juli 2018

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.

NIP 195408151985032001

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya jumlah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. dan Drs. Nandang Heryana, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan FKIP Universitas Sriwijaya, Jurusan Bahasa dan Seni, yang telah memberikan kemudahan serta pelayanan dengan baik, sebagai berikut.

1. Prof. Sofendi, M.A., Ph. D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.
3. Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ibu dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis mengikuti perkuliahan serta memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai dasar penelitian di masa mendatang dan dapat memberikan acuan atau dapat dijadikan sumber informasi tentang teori sastra, khususnya pada pembahasan kritik sastra objektif. Kemudian dapat juga sebagai bahan dalam pengajaran sastra serta menambah koleksi perpustakaan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Indralaya, Juli 2018

Penulis



DVI

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Destri Virani Ivira

NIM : 06111002039

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Kritik Sastra Objektif terhadap Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata" seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disertakan sumbernya, merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan data serta pemikiran saya dengan pengarahannya dosen. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan atau Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Destri Virani Ivira

NIM 06111002039

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
1.2.1 Batasan Masalah.....	6
1.2.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	7
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1 Pengertian Kritik Sastra.....	8
2.2 Fungsi Kritik Sastra.....	9
2.3 Aspek-Aspek Pokok Kritik Sastra.....	10
2.4 Jenis-Jenis Kritik Sastra.....	11
2.5 Kritik Sastra Objektif.....	13
2.6 Teori Struktural.....	14
2.7 Unsur-Unsur Intrinsik.....	15
2.7.1 Tokoh dan Penokohan.....	15
2.7.2 Alur.....	17
2.7.3 Latar.....	20

2.7.4 Sudut Pandang.....	21
2.7.5 Gaya Bahasa.....	23
2.7.6 Amanat.....	24
2.7.7 Tema.....	24
2.8 Penilaian Karya Sastra.....	25
2.8.1 Penilaian Berdasarkan Kriteria Estetik.....	25
2.8.2 Penilaian Berdasarkan Kriteria Ekstraestetik.....	27
<b>METODELOGI PENELITIAN.....</b>	
3.1 Metodologi Penelitian.....	29
3.2 Sumber Data.....	29
3.3 Teknik Analisis Data.....	30
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
1.1 Hasil.....	31
1.1.1 Identifikasi dan Interpretasi Unsur-Unsur Intrinsik Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	31
1.1.1.1 Watak dan Perwatakan.....	31
1.1.1.2 Alur.....	46
1.1.1.3 Latar.....	53
1.1.1.4 Sudut Pandang.....	63
1.1.1.5 Gaya Bahasa.....	64
1.1.1.6 Amanat.....	70
1.1.1.7 Tema.....	71
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Keterjalinan dalam Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	72
4.2.1.1 Keterjalinan antara tokoh dan penokohan dengan tema.....	72
4.2.1.2 Keterjalinan antara latar dengan tema.....	74
4.2.1.3 Keterjalinan antara alur dengan tema.....	77
4.2.1.4 Keterjalinan antara sudut pandang dengan tema.....	78
4.2.1.5 Keterjalinan antara gaya bahasa dengan tema.....	79

4.2.1.6 Keterjalinan antara amanat dengan tema.....	80
4.2.2 Keunikan dalam Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	81
4.2.3 Keseimbangan dalam Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	84
4.2.4 Gagasan Besar yang Terdapat dalam Novel <i>Sang Pemimpi</i> .....	85
4.2.5 Penilaian.....	90
4.2.6 Implementasi Penelitian terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	92
4.2.7 Implikasi Bagi Pembelajaran di Sekolah .....	93
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>95</b>
1.1 Kesimpulan.....	95
1.2 Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Usul Judul Skripsi.....
2. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....
3. Persetujuan Seminar Proposal.....
4. Kartu Perbaikan Seminar Proposal.....
5. Halaman Pengesahan Seminar Proposal.....
6. Persetujuan Seminar Hasil.....
7. Rekapitulasi Seminar Hasil.....
8. Kartu Perbaikan Seminar Hasil.....
9. Halaman Pengesahan Seminar Hasil.....
10. Persetujuan Ujian.....
11. Rekapitulasi Ujian.....
12. Kartu Perbaikan Ujian.....
13. Kartu Bimbingan Skripsi.....

SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

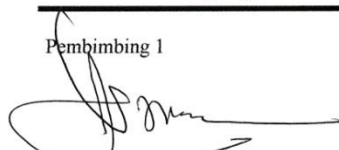
Judul : Kritik Sastra Objektif terhadap Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata  
Nama : Destri Virani Ivira  
NIM : 06111002039

**ABSTRAK**

Penelitian “Kritik Sastra Objektif terhadap Novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata” ini bertumpu pada dua bentuk penilaian yaitu; penilaian estetis dan penilaian ekstraestetik. Penelitian estetis tersebut dinilai dari keterjalinan, keunikan dan keseimbangan, berdasarkan unsur-unsur intrinsik novel yang meliputi; watak dan perwatakan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat dan tema. Sedangkan penilaian ekstraestetik adalah penilaian mengenai gagasan besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterjalinan, keunikan dan keseimbangan yang merupakan pembentuk unsur estetis dalam novel *Sang Pemimpi*, kemudian mendeskripsikan gagasan besar yang ada dalam novel *Sang Pemimpi*. Bentuk penelitian ini adalah kritik sastra objektif. Kritik sastra objektif adalah kritik sastra yang memandang karya sastra sebagai sesuatu yang otonom, yang berdiri sendiri dan terlepas dari pengarangnya, pembaca, serta lingkungan sosialnya. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik struktural yang bertumpu pada pendekatan objektif atau strukturalisme yang menganalisis jalinan unsur-unsur karya sastra dalam pembentukan gagasan dan makna tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata memiliki kualitas yang baik karena telah memenuhi semua kriteria penilaian kritik sastra objektif yaitu penilaian estetis dan ekstraestetik. Secara estetis novel ini telah memiliki keterjalinan, keunikan dan keseimbangan, kemudian secara ekstraestetik novel ini juga memiliki gagasan besar.

**Kata kunci:** kritik objektif, estetis, ekstraestetik, novel.

Pembimbing 1




Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.  
NIP 196910221994031001

Pembimbing 2



Drs. Nandang Heryana, M.Pd  
NIP 195910041985031015

Mengetahui:  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

  
Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.  
NIP 195408151985032001

ESSAY  
 INDONESIAN LANGUAGE AND LITERATURE EDUCATION STUDY PROGRAM  
 FACULTY OF TEACHER TRAINING AND EDUCATION  
 SRIWIJAYA UNIVERSITY

---

Title : Objective Literary Criticism of the Dreamer's Novel Andrea Hirata  
 Name: Destri Virani Ivira  
 NIM : 06111002039

---

**ABSTRACT**

The study of "Objective Literary Criticism of the novel of the Dreamer of Andrea Hirata's Work" is based on two forms of judgment: aesthetic assessment and extraesthetic assessment. The aesthetic research is judged by the interwovenness, uniqueness and equilibrium, based on the novel intrinsic elements that include: character and style, plot, background, point of view, language style, message and theme. While the extraesthetic assessment is an assessment of big ideas. This study aims to describe the intimacy, uniqueness and balance that form the aesthetic element in the novel of the Dreamer's and then describe the great ideas that exist in the novel Sang Pemimpi. This form of research is objective literary criticism. Objective literary criticism is a literary critique that views literature as autonomous, independent and independent of its author, reader, and social environment. The method in this study is descriptive analysis method. Data analysis techniques used are structural techniques that bertumpuh objective approach or structuralism that analyze the fabric of the elements of literary works in the formation of certain ideas and meanings. The results of this study indicate that the novel of the Dreamer's by Andrea Hirata has a good quality because it has met all criteria of objective literature criticism assessment of aesthetic and extraesthetic valuations. Aesthetically this novel has had the interwoven, uniqueness and balance, then extraestetik this novel also has a great idea.

**Keywords:** objective, esthetic, extraesthetic, novel criticism.

---

Pembimbing 1,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP 196910221994031001

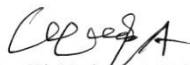
Pembimbing 2,



Drs. Nandang Heryana, M.Pd.

NIP 195910041985031015

Mengetahui:  
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dra. Hj. Nurbaya, M.Pd.  
 NIP 195408151985032001

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Menurut Wellek (dikutip Pradopo, 2011:9) studi sastra (ilmu sastra) mencakup tiga bidang, yakni : teori sastra, kritik sastra, dan sejarah sastra. Ketiga ilmu tersebut saling berkaitan satu sama lain. Menghubungkan sastra sebagai objek yang diteliti, dengan menggunakan teori sastra dan pemahaman sebagai pelengkap melalui sejarah sastra. Kritik sastra berperan sebagai pengukur dan analisis sebuah karya sastra. Sejauh mana isi, peran dan makna sebuah karya sastra, bernilai atau berkualitasnya sebuah karya sastra di ukur melalui sebuah analisis kritik sastra.

Sastra memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Senada dengan hal tersebut Semi (1993:23) mengemukakan kritik sastra memiliki peran sebagai jembatan penghubung antara karya sastra dengan masyarakat penikmat sastra. Kritik sastra merupakan kajian untuk menganalisis sebuah karya sastra. Secara umum, kritik sastra bertujuan mengapresiasi sebuah karya sastra. Kemudian menurut Semi (1993:24-25) fungsi dari kritik sastra bukan hanya sebagai wujud apresiasi namun sebagai upaya untuk mengembangkan dan pembinaan terhadap sastra.

Karya sastra merupakan suatu gambaran luar biasa yang terbentuk oleh khayalan kreatif dan produktif seorang pengarang. Senada dengan itu, Waluyo (2002:68) mengatakan bahwa karya sastra adalah sebagai wujud nyata imajinasi kreatif sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan yang lain. Karya sastra selalu menyajikan keindahan tersendiri bagi setiap penikmatnya. Terciptanya karya sastra sebenarnya tidak hanya untuk dinikmati tetapi juga untuk dikaji, ditelaah, dan ditafsirkan. Tujuannya ialah untuk mengetahui nilai atau kualitas dan juga makna atau pesan yang terkandung di dalam karya sastra itu sendiri.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengkaji suatu karya sastra yaitu dengan kritik sastra. Menurut Abrams (dikutip Pradopo, 2002:18)

berdasarkan tipe atau orientasinya, pendekatan dalam kajian kritik sastra ada empat yaitu kritik orientasi mimetik, pragmatik, ekspresif, dan objektif. Kritik sastra objektif adalah kritik yang menilai sebuah karya sastra sebagai sesuatu yang bersifat mandiri, yang pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri (Ratna, 2007:72).

Dari beberapa jenis kajian kritik sastra tersebut, kajian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian kali ini adalah kritik sastra objektif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Kritik sastra objektif adalah kritik yang memandang karya sastra sebagai sesuatu yang mandiri, bebas terhadap sekitarnya, bebas dari penyair, pembaca, dan dunia sekitarnya. Karya sastra merupakan sebuah keseluruhan yang mencakupi dirinya, tersusun dari bagian-bagian yang saling berjalanan erat secara batiniyah dan menghendaki pertimbangan dan analitis dengan kriteria-kriteria intrinsik berdasarkan keberadaan (kompleksitas, koherensi, keseimbangan, integritas, dan saling berhubungan antar unsur-unsur pembentuknya) (Ratna, 2007:73).

Kritik objektif ini sangat pokok bagi kritik sastra yang secara ingin mencapai hasil kritik sastra yang seobjektif mungkin berdasarkan analisis dengan menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural adalah pendekatan yang berorientasi pada karya sastra sebagai analisis yang ditujukan kepada teks itu sendiri sebagai kesatuan yang tersusun dari bagian-bagian yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memaparkan keterkaitan dan keterjalanan dari berbagai aspek yang secara bersama-sama membentuk wacana. Dalam analisis ini dapat dilihat dari sudut: tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, dan tema. Unsur-unsur itu saling berinteraksi. Oleh karena itu, untuk dapat memahami sebuah karya sastra, harus dianalisis strukturnya.

Kajian kritik sastra objektif ini memang sering digunakan oleh para kritikus dalam mengkaji sebuah puisi. Namun, sebenarnya pengkajian kritik sastra ini bisa diterapkan pada semua bentuk karya sastra baik itu prosa maupun puisi. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan kajian kritik sastra objektif ini pada sebuah prosa yaitu novel yang berjudul *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata.

Penelitian serupa pernah dilakukan pertama kali oleh Eky Aprilia pada tahun 2012, dengan judul *Kritik Sastra Objektif terhadap Novel Sepotong Janji Karya Glora Mulia Lubis*. Kajiannya berupa penilaian estetis dari keterjalinan, keunikan, keharmonisan, dan penilaian ekstraestetiknya mengenai gagasan besar. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa novel *Sepotong Janji* telah memiliki keterjalinan unsur-unsur intrinsik yaitu keterjalinan antara alur dengan tema, tokoh, dan penokohan dengan tema, latar dengan tema, sudut pandang dengan tema dan gaya bahasa dengan tema.

Selanjutnya penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Cici Arini pada tahun 2015, dengan judul *Kritik Sastra Objektif terhadap Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye*. Kajiannya berupa penilaian estetis dari kesatuan, keseimbangan, dan kontradiksi. Kemudian pada penilaian ekstraestetiknya juga tentang gagasan besar. Hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* telah memiliki kesatuan unsur-unsur intrinsiknya yaitu keterkaitan antara tokoh penokohan dengan tema, latar dengan tema, sudut pandang dengan tema, sudut pandang dengan tema, dan gaya bahasa dengan tema serta telah memiliki keseimbangan dan kontradiksi.

Peneliti kali ini merupakan peneliti ketiga yang meneliti kajian kritik sastra objektif ini. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan kajian yang sama yaitu berupa penilaian estetis dari keterjalinan, keunikan, keseimbangan dan penilaian ekstraestetik berupa gagasan besar. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Penelitian pertama menggunakan novel *Sepotong Janji* karya Mulia Lubis, penelitian kedua menggunakan novel *Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin* karya Tere Liye sedangkan peneliti kali ini menggunakan novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitiannya.

Sebuah karya sastra yang bernilai tinggi, selain berdasarkan pada susunan yang terlihat (estetik) juga berbahakan pada bahan-bahan yang besar. Kebesarannya (keagungannya) adalah bila karya sastra tersebut mengekspresikan nilai kehidupan yang besar diantaranya meliputi pikiran-pikiran yang tinggi atau

pikiran-pikiran cemerlang, perwatakan yang kompleks, cerita yang hebat, dan menawarkan renungan (kontemplasi). Dengan demikian sebuah karya sastra yang bernilai tinggi adalah karya sastra yang indah dan mengandung kreativitas (estetik) juga memuat pikiran-pikiran tinggi dan gambaran-gambaran kehidupan yang memesona (ekstra estetik).

Hal yang membuat peneliti tertarik untuk memilh dan meneliti novel *Sang pemimpi* ini karena Novel *Sang pemimpi* ini menyajikan nilai-nilai sosial yang tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Seperti kutipan berikut ini. “Jika sedang benar-benar tak punya uang, sudah menjadi semacam konvesi tak resmi, tinggal bilang menumpang saja dan mengucapkan terima kasih, para kondektur itu sudah mahfum maksudnya” (Hirata, 2008:234).

Kutipan di atas merupakan gambaran kehidupan sosial di kota Bogor ketika Ikal berangkat kuliah dari Bogor ke Jakarta dengan menaiki kereta api kelas ekonomi. Setiap harinya Ikal tak pernah mendapat tempat duduk karena naik kereta pada jam sibuk. Ikal berdiri di gerbong, paling tidak 5 jam pulang pergi Bogor-Jakarta. Namun, para kondektur kereta ekonomi tersebut merupakan pribadi-pribadi istimewa yang penuh pengertian. Mereka tak sekedar kondektur, mereka adalah para ahli sosiologi yang pandai menangani orang kecil. Mereka mengenal penumpang tetapnya dan bersikap sangat baik. Jika Ikal tak punya uang untuk membeli tiket para kondektur tersebut sudah paham dan mengizinkan Ikal ikut tanpa membayar.

Novel *Sang Pemimpi* ini juga dibalut dengan bahasa yang bertabur majas. Salah satu contohnya dapat dilihat dari kutipan berikut. “Di berandanya, dahan-dahan merunduk kuyu menekuri nasib anak-anak nelayan yang terpaksa berkerja” (Hirata, 2008:2-3).

Kalimat “*dahan-dahan merunduk kuyu menekuri nasib anak-anak nelayan yang terpaksa bekerja*”, dapat dikategorikan sebagai majas personifikasi karena “dahan yang merunduk kuyu menekuri nasib anak-anak nelayan” seolah-olah manusia yang dapat berpikir dan bersedih dalam memahami keadaan orang lain. Pada tuturan di atas dahan-dahan memikirkan nasib para anak nelayan yang terpaksa bekerja demi membantu ekonomi keluarganya untuk bertahan hidup dan

bekerja membantu biaya sekolah. Tidak hanya memikirkan namun dahan-dahan menunjukkan dengan kondisi yang dialami oleh para anak nelayan yang terpaksa bekerja untuk membantu perekonomian keluarga yang pas-pasan, bahkan ada yang sangat kurang. Dalam keadaan sebenarnya tidak ada dahan yang dapat memahami nasib anak-anak nelayan. Hanya seorang manusia yang mampu memahaminya.

Keistimewaan novel ini bisa dilihat mulai dari segi kekayaan bahasa hingga kekuatan alur yang mengajak pembaca masuk dalam cerita hingga merasakan tiap latar yang terdeskripsikan secara sempurna. Hal ini tak lepas dari kecerdasan penulis memainkan imajinasi berpikir yang dituangkan dengan bahasa-bahasa intelektual yang berkelas. Penulis juga menjelaskan tiap detail latar yang melatarbelakangi adegan demi adegan, sehingga pembaca selalu menantikan dan menerka-nerka setiap hal yang akan terjadi. Selain itu, kelebihan lain pada novel ini, yaitu kepandaian penulis dalam mengeksplorasi karakter-karakter sehingga kesuksesan pembawaan yang melekat dalam karakter-karakter tersebut begitu kuat.

Novel *Sang Pemimpi* ini diterbitkan pertama kali pada Juli 2008. Sejak kemunculan novel *Sang Pemimpi* mendapat tanggapan positif dari penikmat sastra. Tingginya apresiasi masyarakat terhadap novel *Sang Pemimpi* menjadikan novel tersebut masuk dalam jajaran novel psikolog islam pembangunan jiwa. Meskipun nilai yang mendasari novel tersebut bersumber Islam, berbagai kalangan kaum beragama dan berkepercayaan dapat menerimanya tanpa ada rasa perasaan mengancam. Membaca novel *Sang Pemimpi* membuat pembaca seolah-olah melihat potret nyata kehidupan masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Melayu Belitung. Hal itu seperti tanggapan salah seorang penikmat novel *Sang Pemimpi*, yaitu Harnowo (editor senior dan penulis buku *Pengikat Makna*) ia mengatakan bahwa, “kata-kata Andrea berhasil menyisir jiwaku. Dia dikatakan mempunyai kemampuan mengolah kata sehingga memesonanya yang membacanya” (*Sang Pemimpi*: sampul depan).

Meskipun kisah yang terjadi dalam novel *Sang Pemimpi* sudah terjadi sejak lama yaitu sekitar tahun 1980an, akan tetapi pada kenyataannya kisah *Sang*



*Pemimpi* masih ada di zaman sekarang. Banyak pengamat sastra yang memberikan penilaian berkaitan dengan suksesnya novel *Sang Pemimpi* ini. Suksesnya novel ini disebabkan karena diterbitkan pada saat yang tepat yaitu pada waktu masyarakat khususnya masyarakat yang mengalami pendidikan yang sama seperti tokoh-tokoh yang digambarkan dalam novel *Sang Pemimpi* tersebut masih terjadi. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Sapardi Djoko Darmono (sastrawan dan Guru Besar Fakultas Ilmu Budaya UI) (dalam Rosyida, 2013) Beliau menyatakan novel *Sang Pemimpi* merupakan “Ramuan pengalaman dan imajinasi yang menarik, yang menjawab inti pertanyaan kita tentang hubungan-hubungan antara gagasan sederhana, kendala dan kualitas pendidikan”.

(<http://rosyidaokta.blogspot.co.id/2013/03/analisis-novel-sang-pemimpi-html>).

Isi novel *Sang Pemimpi* ini menegaskan bahwa keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan seseorang dalam meraih cita-citanya. Kemiskinan adalah penyakit sosial yang berada dalam ruang lingkup materi sehingga tidak berkaitan dengan kemampuan otak seseorang.

## **1.2 Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan melalui dua bentuk penilaian.

- 1) Penilaian estetik yang dinilai berdasarkan keterjalinan, keunikan, dan keseimbangan. Analisisnya meliputi unsur-unsur intrinsik yaitu watak dan perwatakan, alur, latar, sudut pandang, gaya bahasa, amanat, dan tema.
- 2) Penilaian ekstraestetik yakni tentang gagasan besar dalam novel *Sang Pemimpi*.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana unsur-unsur intrinsik novel *Sang Pemimpi*?
- 2) Bagaimana keterjalinan, keunikan, dan keseimbangan unsur-unsur estetik dalam novel *Sang Pemimpi*?
- 3) Bagaimana gagasan besar yang digambarkan dalam novel *Sang Pemimpi*?

### 1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik dalam novel *Sang Pemimpi*.
2. Mendeskripsikan keterjalinan, keunikan, dan keseimbangan unsur-unsur estetik dalam novel *Sang Pemimpi*.
3. Mendeskripsikan gagasan besar yang digambarkan dalam novel *Sang Pemimpi*.

### 1.4 Manfaat

- 1) Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai dasar penelitian di masa mendatang dan dapat memberikan acuan tentang teori sastra khususnya pada pembahasan kritik sastra objektif. Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pembendaharaan penelitian sastra khususnya mengenai kritik sastra objektif.

- 2) Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghibur dan memperkaya pengetahuan pembaca. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan nilai guna bagi kehidupan dan sebagai bahan dalam pengajaran sastra. Berhubungan dengan pengajaran sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan sebagai materi alternatif di dalam pembelajaran kritik sastra berdasarkan orientasi sastra khususnya kritik sastra objektif dan dapat pula menambah koleksi kepustakaan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adie. (2009). Teori Objektif. <http://adie187.blogspot.com>. Diakses tanggal 12 Maret 2015.
- Arini, Cici. (2015). “Kritik Sastra Objektif terhadap Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye”. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Aminuddin. (2006). *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Aprilia, Eky. (2012). “Kritik Sastra Objektif Terhadap Novel Sepotong Janji Karya Gelora Mulia Lubbis”. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Ebta, Setiawan. (2012). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online. 20<http://kbbi.web.id/rajin#>. Diakses tanggal 03 Agustus 2015.
- Esten, Mursal. (2003). *Metodelogi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hardjana, Andre. (1991). *Kritik Sastra: Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hartoko dan Rahmanto. (1986). *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hirata, Andrea. 2008. *Sang Pemimpi*. Jakarta: Bentang.
- Inendes, Chye Retty. (2011). Menilai Puisi. <https://chyeretty.wordpress.com/esai-budaya-sastra-indonesia/menilai-puisi/>. Diakses tanggal 10 Januari 2015.
- Lubis, Mochtar. (1978). *Sastra dan Tekniknya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurjulianto, Fahrizal. (2011). Estetika. <http://fahrismarter.blogspot.com/2011/03/estetika.html>. Diakses tanggal 15 Desember 2015.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2002). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (2012). *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik Sastra, dan Kritik sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Pradopo, Rachmat Djoko. (2011). *Prinsip-Prinsip Kritik Sastra*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Perss.
- Rosyida, Okta. (2013). Analisis Novel Sang Pemimpi. <http://rosyidaokta.blogspot.co.id/2013/03/analisis-novel-sang-pemimpi-html>  
Diakses tanggal 28 April 2015.
- Rampan, Korrie Layun. (2009). *Apresiasi Cerpen Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Bukupop.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2002. *Estetika Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman. (2007). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Semi, M. Atar. (1993). *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Semi, M. Atar. (1989). *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Setyana, dkk. (1999). *Buku Pintar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Stanton, Robert. (2007). *Teori Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjiman, Panuti. (2002). *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Sudjiman, Panuti. (1984). *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: UI Press.
- Suhariato. (1982). *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Wdya Duta.
- Sulistianingsih, Claudia. (2010). *Messes Bahasa Indonesia, Tata Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Messesmedia.
- Sumardjo, J. (1994). *Memahami Kesusasteraan*. Bandung: Alumni.
- Tarigan, Henri Guntur. (2008). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Waluyo, Herman. (2002). *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Perss.
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Yudiono. (2009). *Telaah Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.